



SISTEM PRODUK INOVASI DEBOPAY DALAM MENGOPTIMALISASIKAN DANA DESA DI DESA KLAMBIR LIMA KEBUN

Riska Franita, Hidayati Purnama Lubis, Ahmad Yazid
Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRACT

This research is an innovation product made by the research team for Kelambir Lima Village. This research is an applied research using secondary and primary data and the results of the research that this debopay product can become an icon of kelambir lima village products. This research is very useful because it creates product innovations, cost reports, and making strategies for innovation products debopay. With the results of this research, it is hoped that it can form an independent community in creating opportunities to develop UMKM in the digital era

Keyword: product, innovation, cost report, strategy

PENDAHULUAN

Dana desa yang diperuntukkan oleh desa – desa binaan adalah upaya untuk mewujudkan masyarakat mandiri. Pengetahuan dan pengalaman dikombinasikan untuk membuat kreasi produk yang nantinya menjadi icon suatu desa. Dalam upaya pengoptimalkan dana desa adalah dengan membuat suatu produk yang diminati dari sumber tani yang ada di suatu Desa. Dalam menciptakan inovasi di suatu desa perlunya ada pendampingan dalam pembuatan laporan biaya suatu produk inovasi Dalam dunia bisnis Individu maupun organisasi dituntut untuk mampu membuat mekanisme biaya secara efektif dan efisien. Dengan adanya penggolongan biaya maka akan membuat bisnis yang dilakukan lebih mudah. Dengan adanya pengetahuan biaya didalam suatu lingkup bisnis maka akan membantu mereka dalam pengelolaan biaya dan nantinya akan berhubungan dengan profit yang mereka dapat. Analisa biaya yang tepat membantu seseorang atau unit bisnis untuk mengelola bisnisnya dengan baik. Mulyadi menjelaskan akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus.

Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi. Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa .konsepnya pengetahuan pengelompokan biaya dan pembuatan laporan biaya sangat penting di unit bisnis. Sebuah system biaya sangat bermanfaat dalam unit bisnis. Dengan adanya sistem biaya memudahkan unit bisnis dalam menentukan harga dan sebagai alat pengendalian untuk keberlangsungan usaha bisnis tersebut. Dana desa yang dipercayakan di setiap desa baiknya dapat dimanfaatkan secara optimal . dengan adanya produk baru dapat mengoptimalkan dana di desa dan inovasi dari produk depay adalah kegiatan mengeksplor pengetahuan yang dikombinasikan dengan pengabdian . luaran penelitian ini berupa pengabdian kepada masyarakat. Banyak Permasalahan yang terjadi dalam proses pembuatan,



laporan sebuah produk di desa. Dalam pengoptimalkan dana desa. Masyarakat dituntut mampu membuat inovasi dalam memproduksi produk olahan Desa dan dituntut untuk mampu membuat laporan produksi. Disinilah peran ilmu dapat diaplikasikan di Desa Binaan. Pada Desa Kelambir Lima peneliti berupaya membuat inovasi produk dengan menghadirkan depay (desert papaya) dan olahan lainnya yang berasal dari papaya yang nantinya membuka lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu di daerah Desa Kelambir Lima dan dibantu dengan membuat laporan biaya untuk produksi Depay (Desert Pepaya). Desa Kelambir lima adalah Desa yang banyak menghasilkan Pepaya. Dengan gambaran ini peneliti tertarik dalam membuat inovasi membuat Debopay. Untuk produk inovasi debopay ibu – ibu rumah tangga yang berada di Kelambir Lima belum mengetahui bagaimana membuat laporan biaya agar efektif, efisien dan ekonomis serta penentuan harga produk inovasi tersebut. Dengan membuat laporan biaya debopay serta diaplikasikan ke pengabdian untuk membuat produk debopay diharapkan dapat menjadikan ibu – ibu di Desa Kelambir Lima dapat mandiri untuk membuat laporan biaya produk inovasi.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya sebagaimana disiplin ilmu yang berguna untuk menyediakan informasi bagi berbagai pihak, terutama para manajer dari berbagai jenjang organisasi. Informasi yang disediakan oleh akuntansi biaya berupa laporan biaya produksi yang fokus informasinya berorientasi pada masa yang akan datang atau periode yang akan datang.

. Agar akuntansi biaya dapat mencapai tujuan tersebut biaya yang dikeluarkan oleh atau terjadi didalam perusahaan harus dicatat dan digolongkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan:

1. Penentuan harga pokok secara teliti
2. Pengendalian biaya
3. Analisis biaya-biaya

Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi dapat diartikan sebagai jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproses bahan baku menjadi barang jadi dalam periode tertentu. Dibawah ini ada beberapa pengertian harga pokok produksi, antara lain : Pengertian harga pokok produksi menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul "Akuntansi Biaya" adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk untuk memperoleh aktiva. Informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk :

1. Menentukan harga jual produk
2. Memantau realisasi biaya produksi.
3. Menghitung laba atau rugi periodik
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca



Metode Penentuan Harga Pokok Produksi Menurut Mulyadi, metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk memasukan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi dikenal dua metode pendekatan, yaitu pendekatan full costing atau metode harga pokok penuh atau pendekatan variable costing atau metode harga pokok variabel.

1. Metode Full Costing Full Costing merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Dengan demikian harga pokok produksi metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

Biaya bahan baku	Rp.
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.
Biaya overhead pabrik variabel	Rp.
Harga Pokok Industri	Rp.

2. Metode Variabel Costing Variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian harga pokok produksi menurut variabel costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

Biaya bahan baku	Rp.
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.
Biaya overhead pabrik variabel	Rp.
Harga Pokok Industri	Rp.

Dana Desa Sebagai alat Pembangunan Fisik Desa

Pada Akhir tahun 2015, Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2016. Peraturan inimenjadi salah satu dasar hukum serta pedoman penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Secara umum, prioritas penggunaan Dana Desa 2016 tetap ditujukan pada dua. Selain kedua bidang kewenangan ini, pendanaannya dari sumber lainseperti Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), bagi hasil pajak dan redistribusi daerah, serta pendapatan asli desa. Prioritas kegiatan, anggaran dan belanja desa disepakati dalam Musyawarah desa yang partisipatif. Hasil musyawarah desa inilah yang menjadi acuan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD esa) dan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Pada lampiran Peraturan menteri ini, ditegaskan bahwa “Peraturan Menteri ini disusun guna menjadi pedoman umum penggunaan Dana Desa. Pedoman umum ini tidak dimaksudkan untuk membatasi prakarsa lokal dalam merancang program/kegiatan pembangunan prioritas yang diruangkan dalam dokumen RKPD desa dan APBDesa, melainkan memberikan pandangan prioritas penggunaan Dana Desa, sehingga desa tetap memiliki ruang untuk berkreasi membuat program/kegiatan desa.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Di desa Kelambir Lima merupakan desa yang memiliki hasil tani buah papaya, dari buah papaya yang banyak dihasilkan Kelambir Lima Peneliti memiliki inisiatif untuk mengembangkan Desa Kelambir Lima dengan memberdayakan ibu rumah tangga yang berada di desa kelambir lima, dengan memberikan pengetahuan mengenai pembuata system biaya pada produk inovasi debopay. Pada akhirnya Produk debopay dapat menjadi icon produk kelambir lima .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan, metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji suatu kasus yang spesifik , unik maupun khas. penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dan data primer Data primer yang diguankan didalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan kepala desa mengenai sumber apa yang potensial di desa tersebut dan belum adanya produk inovasi yang hadir dari banyaknya sumber tani dari desa tersebut. Data sekunder yang diambil adalah dengan memberikan inovasi produk dengan membuat system laporan biaya mengenai produk debopay / produk inovasi yang dibuat peneliti) laporan biaya yang dibuat peneliti, dan inovasi produk yang dibuat peneliti untuk diberikan kepada desa kelambir lima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi ke daerah kelambir lima. Observasi yang didapat adalah



banyaknya hasil tani berupa pepaya . pepaya merupakan buah yang sehat. Manfaat pepaya antara lain:

1. Melancarkan Pencernaan. Manfaat pepaya bagi kesehatan tubuh amat beragam, salah satunya dapat membantu melancarkan sistem pencernaan. Manfaat pepaya untuk pencernaan didapatkan dari enzim-enzim yang terkandung di dalamnya. Enzim tersebut antara lain papain, chymopapain, caricain, dan glycy endopeptidase. Untuk enzim papain, enzim ini berada dalam kadar paling tinggi ketika buah pepaya matang. Enzim tersebut membantu mencerna protein yang masuk ke tubuh.
2. Sistem Imun Makin Prima. Manfaat pepaya lainnya adalah berkaitan dengan sistem imun tubuh. Buah yang satu ini kaya akan vitamin A, C, dan E. Ingat, vitamin-vitamin tersebut diperlukan oleh sistem kekebalan tubuh. Ketika sistem imun makin prima, maka risiko terserang penyakit infeksi semakin berkurang.
3. Baik untuk Kesehatan. Jantung Pepaya merupakan salah satu buah yang memiliki manfaat bagi kesehatan jantung. Pepaya banyak mengandung vitamin C dan likopen, zat yang membantu mengurangi risiko penyakit jantung. Pepaya juga mengandung antioksidan yang bisa meningkatkan efek kolesterol baik (HDL) yang ada di dalam tubuh
4. Menyehatkan Kulit dan Rambut. Pepaya juga memiliki manfaat bagi kulit. Buah ini bisa menjaga kulit agar tetap sehat dan terlihat muda. Enzim papain yang terkandung di dalam pepaya bisa melembutkan dan merevitalisasi kulit. Sementara itu, vitamin A dan C yang ada di dalamnya bisa mengurangi kerutan dan memudahkan bintik-bintik hitam.
5. Menyembuhkan Luka pada Lapisan Perut. Manfaat pepaya lainnya yang berhubungan dengan sistem pencernaan adalah dapat menyembuhkan luka, yang terjadi pada lapisan perut dan sistem pencernaan lainnya. Kandungan dari buah pepaya dapat membantu tubuh untuk melindungi dan menjaga kesehatan sistem pencernaan.

Dengan Banyaknya manfaat pepaya ini bukan berarti banyak yang menyukai pepaya. Dikarenakan aromanya yang tidak enak membuat pepaya jarang diminati masyarakat. Untuk itu perlu adanya inovasi dalam pembuatan olahan pepaya menjadi debopay yang memiliki target pasar disukai semua kalangan. Desert menjadi makanan kekinia yang ada di masyarakat. Dengan bantuan digital marketing optimis dalam penciptaan inovasi produk ini akan menjadi produk unggul desa kelambir lima. Berikut Sistem Lpaoran Biaya dan Strategi dalam inovasi Debopay.

Penelitian ini dilakukan dengan membuat system produk inovasi desa Kelembir Lima dengan membuat rincian biaya sebagai berikut :

Table 4.1. Biaya Bahan Baku

No	Nama Barang	jumlah	harga	Total
1	Tepung terigu	6	12500	75000
2	Meizena	2	7500	15000
3	Gula Putih	15	13000	195000
4	keju	3	17000	51000
5	coklat batang	2	19500	39000
6	telur	64	2000	128000
7	susu skm	40	2000	80000
8	susu dancaw	20	2500	50000
9	susu cair bendera	10	26000	260000



10	serbuk puding	15	14000	210000
11	agar agar	15	4000	60000
12	margarin	10	13000	130000
13	margarin putih	1 kg	1	60000
14	choco cheep	5	12000	60000
15	wafer	20	1000	60000
16	pepaya	5	12000	60000
17	Buah lainnya	1 kg	16000	16000
18	tepung es cream	7	19000	16000
19	chocolatose	15	2000	16000
	Total			Rp.1.581.000

Total biaya bahan baku pada produk Debopay sebesar Rp. 1.581.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja dalam system inovasi debopay ini adalah 1 minggu sebesar Rp.30.000 x 7 hari kerja = Rp.210.000. Dikarenakan 150 Desert ini di buat untuk 7 hari .

Biaya Bahan Penolong

Table 4.2. Biaya Bahan Penolong

No	Bahan penolong	jumlah	harga	Total
1	kotak desert	150	1000	150000
2	stiker	150	150	22500
3	Pelastik	150	100	15.000
	total			Rp.187.500

Biaya Operasional

Table 4.1. Biaya Bahan Baku

Biaya Operasional	jumlah	harga	Total
Gas	1/4	18.000	4.500
air	1	3.000	3.000
listrik	1	5.000	5.000
sunlight	1	1000	1000
plastik	1	12000	12000
total			Rp.25.500

Dari data diatas biaya tenaga kerja langsung, biaya penolong dan biaya operasional adalah Rp.210.000+Rp.187.500+ Rp.25.500 = Rp.423.000



Total Biaya dari produk inovasi diatas adalah Rp. Rp. 1.581.000 + Rp.423.000
Keseluruhan Total biaya = Rp.2.004.000 dengan 150 desert uyang dihasilkan . Biaya produksi dari Debopay adalah : Rp.13.360

Metode Harga Pokok Produksi Penuh/Full Costing

Target harga jual dengan menggunakan pendekatan ini ditentukan sebesar biaya produksi ditambah dengan markup yang diinginkan sehingga pendekatan ini disebut pula dengan metode biaya penuh ditambah markup. Markup yang ditambahkan tersebut digunakan untuk menutup biaya nonproduksi dan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Rumus perhitungan yang digunakan dalam penentuan harga jual dengan metode harga pokok penuh ditambah markup

Dengan rumus : Harga Debopay Rp. 13.360. ditambah laba yang diinginkan Rp.11.640
= harga debopay adalah Rp.25.000.

Keuntungan dari 150 debopay adalah : $11.640 \times 150 = \text{Rp.1.746.000}$ diasumsikan debopay terjual selama 1 minggu

Berarti $\text{Rp.1.746.000} \times 4 = \text{Rp.6.984.000}$

Di asumsikan Debopay terjual dalam 1 bulan berarti keuntungan yang didapat adalah Rp.6.984.000 dengan penjualan $\text{Rp.25.000} \times 150 = \text{Rp.3.750.000}$

Dari data diatas sangat perlu dilakukannya promosi untuk mengenalkan produk Debopay kepasar. Mengingat debopay adalah produk inovasi yang baru di kelambir lima kebun berikut dijabarkan konsep strateginya.

1. Diikutsertakan dalam pameran UMKM desa
2. Adanya marketing digital
3. Adanya Bantuan dari masyarakat desa untuk memasarkan produk inovasi debopay
4. Mengikuti Pelatihan yang diadakan Pemerintah Kota untuk memperluas Debopay
5. Dengan adanya komitmen untuk produk Debopay maka akan menambah pemasukan dan di desa kelambir lima.

KESIMPULAN

Produk inovasi dapat tercipta dengan adanya Kerjasama antara kepala desa dan peneliti dalam menciptakan produk inovasi. Dalam penciptaan produk inovasi akan membantu sebuah desa menjadi mandiri. Kemanfaatan dari peneliti dan pengabdian akan dirasakan oleh masyarakat apabila ikut serta dalam penciptaan produk -produk inovasi di masyarakat. Menjadikan masyarakat desa menjadi masyarakat mandiri.

SARAN

Saran didalam penelitian ini adalah perlu adanya pemantau dalam produk inovasi sebagai nahan masukan produk inovasi desa kelambir lima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta, Penerbit: Salemba Empat
Azuar, 2015. Metode Penelitian Bisnis. UMSU PRESS
Blocher, dkk. 2012. Manajemen Biaya. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.



- Garrison, H. Ray; Eric W. Noreen; dan Peter C. Brewer. 2006, *Akuntansi Manajerial*, (terjemahan: A. Totok Budisantoso), Buku I, Edisi Kesebelas, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa
- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2017
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Saputra I Wawan. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)* Volume: 6 Nomor: 1 Tahun: 2016
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- <https://www.halodoc.com/artikel/kenali-5-manfaat-pepaya-bagi-kesehatan-tubuh>